

**PELATIHAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI ARTIFICIAL INTELLIGENCE UNTUK
MENDUKUNG PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS****Lahmudin Sipahutar^{*}, Nursyah Handayani, Elvin Syahrin, Rizki Alfarizi**

Universitas Potensi Utama

Email: *mudinsipa@gmail.com

Abstrak

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta dalam memanfaatkan Artificial Intelligence (AI) untuk mendukung pembelajaran Bahasa Inggris. Kegiatan dilaksanakan melalui penyampaian materi, demonstrasi, praktik langsung, dan pendampingan penggunaan aplikasi AI seperti ChatGPT, Grammarly, dan Google Gemini. Melalui kegiatan ini, peserta diperkenalkan pada berbagai cara penggunaan AI untuk membantu keterampilan membaca, menulis, berbicara, dan menambah kosakata Bahasa Inggris. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta lebih memahami pemanfaatan AI dalam proses pembelajaran serta mampu menggunakan aplikasi AI sebagai media belajar yang mudah dan efektif. Selain meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris, kegiatan ini juga membantu meningkatkan literasi digital peserta. Dengan demikian, pemanfaatan AI dapat menjadi salah satu alternatif pembelajaran yang mendukung proses belajar Bahasa Inggris di era digital.

Kata Kunci: *Artificial Intelligence, pembelajaran Bahasa Inggris, pelatihan, literasi digital.*

Abstract

This Community Service Program aimed to improve participants' understanding and skills in utilizing Artificial Intelligence (AI) to support English language learning. The program was conducted through lectures, demonstrations, hands-on practice, and mentoring sessions using AI-based applications such as ChatGPT, Grammarly, and Google Gemini. Participants were introduced to various ways of using AI to enhance their reading, writing, speaking, and vocabulary skills in English. The results showed that participants gained a better understanding of AI applications in learning and were able to use AI tools as effective and practical learning resources. In addition, the program helped improve participants' digital literacy and learning motivation. Therefore, AI can serve as an alternative learning tool to support English language learning in the digital era.

Keywords: Artificial Intelligence, English language learning, training, digital literacy.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital yang sangat pesat pada era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0 telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk sektor pendidikan. Integrasi teknologi dalam proses pembelajaran tidak lagi menjadi pilihan, melainkan kebutuhan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan mempersiapkan peserta didik menghadapi tantangan global. Salah satu teknologi yang saat ini berkembang pesat adalah Artificial Intelligence (AI) atau kecerdasan buatan. AI merupakan teknologi yang memungkinkan sistem komputer meniru kemampuan berpikir manusia, seperti memahami bahasa, mengenali pola, menganalisis data, dan memberikan rekomendasi berdasarkan informasi yang tersedia (Russell & Norvig, 2021).

Dalam bidang pendidikan, pemanfaatan AI telah membuka peluang baru dalam menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif, personal, dan interaktif. AI dapat membantu peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang disesuaikan dengan kebutuhan, kemampuan, dan gaya belajar masing-masing. Selain itu, AI juga mampu menyediakan umpan balik secara instan, mengidentifikasi kelemahan pembelajaran, serta memberikan rekomendasi materi yang relevan untuk meningkatkan pemahaman peserta didik (Holmes et al., 2022). Oleh karena itu, pemanfaatan AI dalam dunia pendidikan semakin mendapat perhatian dari berbagai institusi pendidikan di seluruh dunia.

Pembelajaran Bahasa Inggris merupakan salah satu bidang yang memiliki potensi besar untuk memanfaatkan teknologi AI. Sebagai bahasa internasional, Bahasa Inggris memiliki peran penting dalam mendukung komunikasi global, akses terhadap ilmu pengetahuan, serta peningkatan daya saing sumber daya manusia. Namun demikian, berbagai tantangan masih dihadapi dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris, seperti rendahnya motivasi belajar, keterbatasan kesempatan praktik berbahasa, kurangnya media pembelajaran yang menarik, serta keterbatasan sumber belajar yang dapat diakses secara fleksibel oleh peserta didik (Richards, 2015).

Pemanfaatan teknologi AI dapat menjadi solusi untuk mengatasi berbagai tantangan tersebut. Berbagai aplikasi berbasis AI, seperti ChatGPT, Grammarly, Duolingo, Google Gemini, dan Microsoft Copilot, telah menyediakan fitur yang dapat membantu peserta didik meningkatkan kemampuan membaca, menulis, berbicara, dan mendengarkan dalam Bahasa Inggris. Melalui teknologi AI, peserta didik dapat memperoleh koreksi tata bahasa secara otomatis, latihan percakapan interaktif, penerjemahan kontekstual, serta rekomendasi materi pembelajaran sesuai dengan tingkat kemampuan mereka (Kohnke, Moorhouse, & Zou, 2023).

Selain memberikan manfaat bagi peserta didik, AI juga dapat membantu pendidik dalam merancang materi pembelajaran yang lebih inovatif dan menarik. Guru dapat memanfaatkan AI untuk menyusun soal, membuat bahan ajar, menghasilkan media pembelajaran interaktif, serta melakukan evaluasi pembelajaran secara lebih efisien. Dengan demikian, AI berpotensi meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Inggris sekaligus mengurangi beban administratif yang selama ini dihadapi oleh pendidik (Luckin et al., 2016).

Meskipun demikian, hasil observasi awal menunjukkan bahwa pemahaman dan keterampilan masyarakat maupun peserta didik dalam memanfaatkan teknologi AI untuk mendukung pembelajaran Bahasa Inggris masih relatif terbatas. Banyak peserta didik yang menggunakan teknologi digital hanya sebagai sarana hiburan dan komunikasi, sementara pemanfaatannya untuk kegiatan akademik dan pengembangan kompetensi Bahasa Inggris belum optimal. Selain itu, sebagian besar pengguna belum memahami cara menggunakan aplikasi AI secara efektif, etis, dan bertanggung jawab.

Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara perkembangan teknologi AI yang sangat cepat dengan kemampuan masyarakat dalam memanfaatkannya untuk mendukung proses pembelajaran. Apabila kondisi ini tidak segera diatasi, maka peluang untuk meningkatkan kualitas pembelajaran melalui teknologi digital dapat terlewatkan. Sebaliknya, apabila masyarakat dan peserta didik dibekali dengan pengetahuan serta keterampilan yang memadai dalam memanfaatkan AI, maka teknologi tersebut dapat menjadi sarana yang efektif untuk meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris sekaligus literasi digital.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan suatu program pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk Pelatihan Pemanfaatan Teknologi Artificial Intelligence untuk Mendukung Pembelajaran Bahasa Inggris. Program ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kesiapan peserta dalam memanfaatkan berbagai aplikasi AI sebagai media pembelajaran Bahasa Inggris. Melalui kegiatan pelatihan, peserta akan diperkenalkan pada konsep dasar AI, jenis-jenis aplikasi AI yang dapat digunakan dalam

pembelajaran Bahasa Inggris, strategi pemanfaatan AI untuk meningkatkan keterampilan berbahasa, serta aspek etika dan keamanan dalam penggunaan teknologi AI.

Pelaksanaan kegiatan ini diharapkan mampu memberikan manfaat yang signifikan bagi peserta dalam meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris secara mandiri, efektif, dan berkelanjutan. Selain itu, kegiatan ini juga diharapkan dapat mendukung upaya transformasi digital dalam bidang pendidikan, meningkatkan literasi teknologi masyarakat, serta mempersiapkan sumber daya manusia yang adaptif terhadap perkembangan teknologi global. Dengan demikian, program pengabdian ini memiliki relevansi yang tinggi dengan kebutuhan masyarakat saat ini dan sejalan dengan agenda pembangunan pendidikan berbasis teknologi di era digital.

2. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka yang menjadi rumusan masalah pada kegiatan ini adalah :

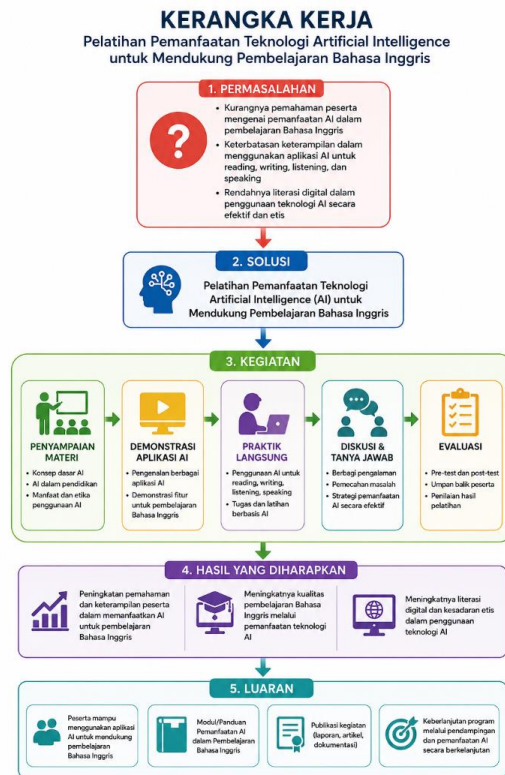
1. Bagaimana tingkat pemahaman peserta mengenai pemanfaatan teknologi Artificial Intelligence (AI) dalam mendukung pembelajaran Bahasa Inggris?
2. Bagaimana meningkatkan keterampilan peserta dalam menggunakan aplikasi berbasis Artificial Intelligence (AI) untuk menunjang kemampuan membaca (*reading*), menulis (*writing*), mendengarkan (*listening*), dan berbicara (*speaking*) dalam Bahasa Inggris?
3. Bagaimana efektivitas pelatihan pemanfaatan teknologi Artificial Intelligence (AI) dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Inggris dan literasi digital peserta?

3. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dengan judul “Pelatihan Pemanfaatan Teknologi Artificial Intelligence untuk Mendukung Pembelajaran Bahasa Inggris” dilaksanakan menggunakan metode pelatihan partisipatif (*participatory training*) yang memadukan penyampaian materi, demonstrasi, praktik langsung, diskusi, dan evaluasi. Metode ini dipilih agar peserta tidak hanya memahami konsep Artificial Intelligence (AI), tetapi juga mampu mengaplikasikannya secara mandiri dalam pembelajaran Bahasa Inggris.



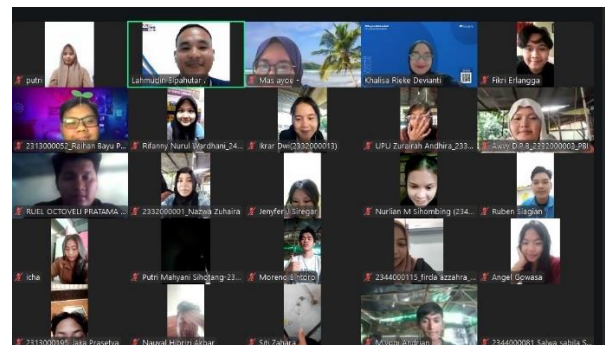
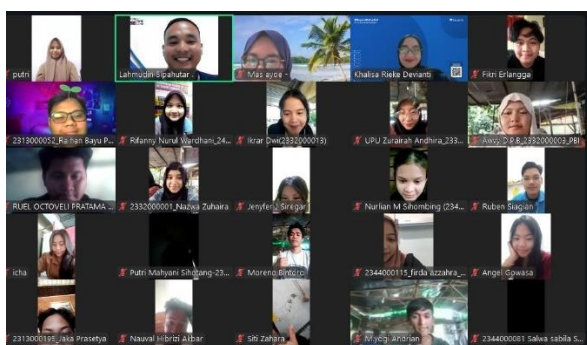
3.1 Kerangka Kerja

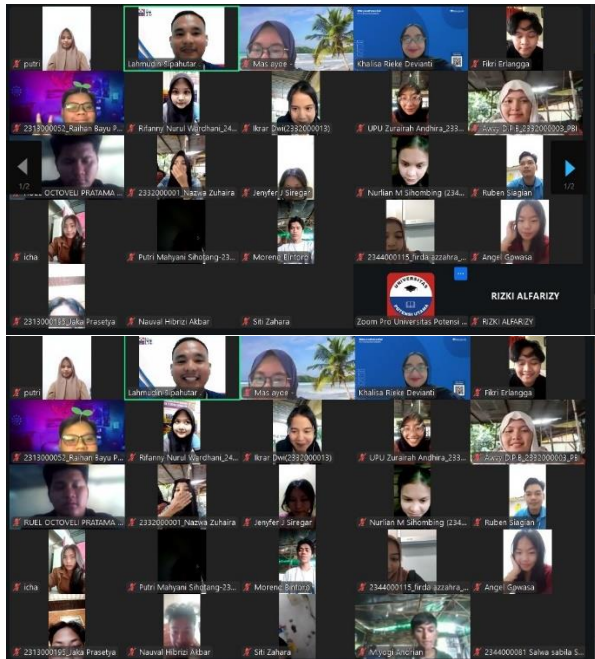


Gambar 1. Kerangka Kerja Penelitian

3.1 Pelatihan dan Pendampingan

Pelatihan dilakukan oleh Tim PKM kepada siswa dengan perancangan pembuatan media pembelajaran berbasis android. Proses pelatihan dimulai bagaimana cara membuat aplikasi pendaftaran. Pendampingan juga dilakukan oleh anggota tim PKM serta siswa dalam menggunakan aplikasi berbasis android. Pelatihan dan pendampingan yang dilakukan oleh tim PKM dapat terlihat sebagai berikut.





Gambar 2. Dokumentasi

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Kegiatan

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan Pelatihan Pemanfaatan Teknologi Artificial Intelligence untuk Mendukung Pembelajaran Bahasa Inggris, diperoleh beberapa hasil sebagai berikut:

1. Peningkatan Pemahaman tentang Artificial Intelligence (AI)

Sebelum pelatihan dilaksanakan, sebagian besar peserta hanya mengenal AI sebagai teknologi yang digunakan untuk mencari informasi. Setelah mengikuti pelatihan, peserta mampu memahami konsep dasar AI, manfaatnya dalam dunia pendidikan, serta berbagai bentuk penerapannya dalam pembelajaran Bahasa Inggris.

2. Peningkatan Keterampilan Menggunakan Aplikasi AI

Peserta berhasil mempraktikkan penggunaan berbagai aplikasi AI, seperti ChatGPT, Grammarly, dan Google Gemini. Mereka mampu menggunakan aplikasi tersebut untuk membantu menyusun kalimat, memperbaiki tata bahasa (grammar), menerjemahkan teks, serta mencari referensi pembelajaran Bahasa Inggris secara lebih efektif.

3. Peningkatan Kemampuan Bahasa Inggris

Melalui latihan yang diberikan selama pelatihan, peserta menunjukkan peningkatan kemampuan dalam aspek writing, reading, speaking, dan vocabulary building. AI membantu peserta memperoleh umpan balik secara cepat sehingga proses belajar menjadi lebih interaktif dan efisien.

4. Meningkatnya Literasi Digital Peserta

Peserta menjadi lebih memahami cara memanfaatkan teknologi digital secara produktif untuk mendukung kegiatan belajar. Mereka juga memperoleh pemahaman mengenai etika penggunaan AI dan pentingnya melakukan verifikasi terhadap informasi yang dihasilkan oleh teknologi tersebut.

5. Terciptanya Motivasi Belajar Mandiri

Pelatihan memberikan pengalaman baru bagi peserta dalam memanfaatkan teknologi sebagai pendamping belajar. Hal ini mendorong peserta untuk lebih aktif dan mandiri dalam mengembangkan kemampuan Bahasa Inggris di luar kegiatan pelatihan.

4.2 Pembahasan

1. AI sebagai Media Pembelajaran yang Inovatif

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa Artificial Intelligence dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang inovatif dan mudah diakses. Kehadiran AI memungkinkan peserta memperoleh bantuan belajar kapan saja tanpa bergantung sepenuhnya pada kehadiran guru atau instruktur. Kondisi ini mendukung terciptanya pembelajaran yang lebih fleksibel dan berpusat pada peserta (student-centered learning).

2. Efektivitas AI dalam Meningkatkan Keterampilan Bahasa Inggris

Penggunaan aplikasi AI terbukti membantu peserta dalam meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris, terutama pada aspek penulisan dan penguasaan kosakata. Fitur koreksi otomatis dan pemberian saran yang tersedia pada aplikasi AI memudahkan peserta dalam memahami kesalahan dan melakukan perbaikan secara langsung. Dengan demikian, proses pembelajaran menjadi lebih cepat dan efektif.

3. Pentingnya Praktik Langsung dalam Pelatihan

Keberhasilan kegiatan tidak hanya dipengaruhi oleh penyampaian materi, tetapi juga oleh sesi praktik langsung. Melalui praktik, peserta dapat mencoba berbagai fitur AI dan mengaplikasikannya dalam tugas-tugas pembelajaran Bahasa Inggris. Pengalaman langsung ini membantu peserta memahami penggunaan teknologi secara lebih mendalam dibandingkan hanya melalui penjelasan teoritis.

4. Literasi Digital sebagai Kompetensi Pendukung

Selain meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris, pelatihan juga berkontribusi terhadap peningkatan literasi digital peserta. Kemampuan memanfaatkan teknologi secara bijak menjadi kompetensi penting di era digital. Oleh karena itu, pemahaman mengenai etika penggunaan AI dan validasi informasi perlu terus dikembangkan agar peserta dapat menggunakan teknologi secara bertanggung jawab.

5. Keberlanjutan Pemanfaatan AI dalam Pembelajaran

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta memiliki minat yang tinggi untuk terus menggunakan AI dalam proses belajar. Oleh karena itu, kegiatan pendampingan lanjutan diperlukan untuk memastikan peserta dapat mengoptimalkan pemanfaatan AI secara berkelanjutan. Dengan penggunaan yang tepat, AI berpotensi menjadi sarana pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Inggris di masa mendatang.

5. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat

5.1 Faktor Pendukung

1. Antusiasme Peserta yang Tinggi

Peserta menunjukkan minat dan keterlibatan yang baik selama kegiatan berlangsung. Hal ini terlihat dari keaktifan peserta dalam mengikuti sesi penyampaian materi, praktik penggunaan aplikasi AI, serta diskusi dan tanya

jawab.

2. Ketersediaan Teknologi dan Akses Internet

Sebagian besar peserta telah memiliki perangkat pendukung seperti laptop atau smartphone yang dapat digunakan untuk mengakses berbagai aplikasi Artificial Intelligence. Ketersediaan jaringan internet juga mendukung kelancaran pelaksanaan pelatihan.

3. Kemudahan Akses Aplikasi AI

Aplikasi AI yang digunakan dalam pelatihan, seperti ChatGPT, Grammarly, dan Google Gemini, relatif mudah diakses dan digunakan oleh peserta. Hal ini mempermudah proses pembelajaran dan praktik selama kegiatan berlangsung.

4. Dukungan dari Mitra dan Tim Pelaksana

Kerja sama yang baik antara tim pengabdian dan mitra kegiatan menjadi faktor penting dalam mendukung kelancaran pelaksanaan program. Dukungan berupa fasilitas, koordinasi, dan partisipasi aktif peserta turut menunjang keberhasilan kegiatan.

5. Relevansi Materi dengan Kebutuhan Peserta

Materi pelatihan sesuai dengan kebutuhan peserta dalam menghadapi perkembangan teknologi digital dan tuntutan pembelajaran abad ke-21. Kondisi ini membuat peserta lebih termotivasi untuk mengikuti kegiatan hingga selesai.

5.2 Faktor Penghambat

1. Perbedaan Tingkat Kemampuan Teknologi Peserta

Peserta memiliki tingkat kemampuan digital yang beragam. Sebagian peserta masih memerlukan pendampingan lebih intensif dalam mengoperasikan aplikasi AI dan memanfaatkan fitur-fitur yang tersedia.

2. Keterbatasan Koneksi Internet

Pada beberapa sesi praktik, terdapat kendala berupa koneksi internet yang kurang stabil sehingga memengaruhi akses terhadap aplikasi berbasis AI yang memerlukan jaringan internet secara real-time.

3. Keterbatasan Waktu Pelatihan

Waktu pelaksanaan kegiatan yang terbatas menyebabkan tidak semua fitur dan aplikasi AI dapat dibahas secara mendalam. Beberapa peserta masih membutuhkan waktu tambahan untuk memperdalam keterampilan penggunaan AI.

4. Kendala Bahasa pada Beberapa Aplikasi AI

Sebagian aplikasi AI masih menggunakan antarmuka dan instruksi berbahasa Inggris sehingga menjadi tantangan bagi peserta yang memiliki kemampuan Bahasa Inggris dasar.

5. Kekhawatiran terhadap Ketergantungan pada AI

Beberapa peserta masih memiliki kekhawatiran bahwa penggunaan AI secara berlebihan dapat mengurangi kemampuan berpikir kritis dan kemandirian belajar. Oleh karena itu, diperlukan pemahaman mengenai penggunaan AI sebagai alat bantu, bukan sebagai pengganti proses belajar.

Secara umum, faktor pendukung yang ada mampu mengoptimalkan pelaksanaan kegiatan, sedangkan faktor penghambat dapat diminimalkan melalui pendampingan berkelanjutan, peningkatan literasi digital, serta penyediaan akses teknologi yang lebih memadai.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan Pelatihan Pemanfaatan Teknologi Artificial Intelligence untuk Mendukung Pembelajaran Bahasa Inggris, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pelatihan berhasil meningkatkan pemahaman peserta mengenai konsep dasar Artificial Intelligence (AI) serta manfaatnya dalam mendukung proses pembelajaran Bahasa Inggris.
2. Peserta mampu menggunakan berbagai aplikasi berbasis AI, seperti ChatGPT, Grammarly, dan Google Gemini, untuk membantu kegiatan reading, writing, listening, dan speaking secara lebih efektif dan mandiri.
3. Kemampuan Bahasa Inggris peserta mengalami peningkatan, terutama dalam aspek penulisan, penguasaan kosakata, dan penyusunan kalimat berbahasa Inggris melalui pemanfaatan fitur-fitur AI.
4. Literasi digital peserta meningkat, ditunjukkan dengan kemampuan peserta dalam memanfaatkan teknologi AI secara produktif, etis, dan bertanggung jawab untuk mendukung kegiatan pembelajaran.
5. Kegiatan pelatihan dan pendampingan memberikan dampak positif terhadap motivasi belajar peserta, sehingga mendorong terciptanya pembelajaran yang lebih inovatif, mandiri, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi digital.
6. Pemanfaatan Artificial Intelligence memiliki potensi besar sebagai media pendukung pembelajaran Bahasa Inggris, sehingga perlu terus dikembangkan dan diterapkan secara berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di era digital.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Universitas Potensi Utama karena telah membantu terlaksananya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini. Penulis juga berterima kasih kepada mitra kegiatan karena telah meluangkan waktu dan tenaga demi terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Holmes, W., Bialik, M., & Fadel, C. (2022). *Artificial Intelligence in Education: Promises and Implications for Teaching and Learning*. Boston: Center for Curriculum Redesign.
- Kohnke, L., Moorhouse, B. L., & Zou, D. (2023). ChatGPT for Language Teaching and Learning. *RELC Journal*, 54(2), 537–550.
- Luckin, R., Holmes, W., Griffiths, M., & Forcier, L. B. (2016). *Intelligence Unleashed: An Argument for AI in Education*. London: Pearson Education.
- Richards, J. C. (2015). *Key Issues in Language Teaching*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Russell, S., & Norvig, P. (2021). *Artificial Intelligence: A Modern Approach* (4th ed.). Hoboken, NJ: Pearson.

UNESCO. (2023). *Guidance for Generative AI in Education and Research*. Paris: UNESCO.

Zawacki-Richter, O., Marín, V. I., Bond, M., & Gouverneur, F. (2019). Systematic Review of Research on Artificial Intelligence Applications in Higher Education. *International Journal of Educational Technology in Higher Education*, 16(39), 1–27.

Zou, D., Xie, H., & Wang, F. L. (2023). Artificial Intelligence for Language Learning: A Review of Recent Research. *Computer Assisted Language Learning*, 36(5–6), 1058–1087.